

# Maṅgala Sutta 7

Pertanda-baik Yang Harus  
Kita Ciptakan



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# Pengelompokan 38 Berkah Tertinggi

I. <i>Sīla</i> (21 <i>maṅgala</i> )	
a. Persiapan	1. Aturan dasar: M1 sd M6. 2. Latihan dasar indra-indera, tubuh, pikiran dan ucapan: M7 sd M10.
b. Kewajiban	3. Landasan Kehidupan Rumah-tangga: M11sd M13. 4. Kesejahteraan Sosial: M14 sd M17.
c. Kewaspadaan	5. Perlindungan terhadap kejahatan: M18 sd M23.
II. <i>Samādhi</i> (9 <i>maṅgala</i> )	M24 sd M30.
III. <i>Paññā</i> (8 <i>maṅgala</i> )	M31 sd M38.

**Oleh: Mangala U Ba Than**

## C.5. Perlindungan Terhadap Kejahatan

- M20: “Mengendalikan diri dari minuman yang memabukkan”
- Menghindari situasi apapun yang bisa menyebabkan kelalaian.
- Anggur, apapun yang memabukkan (ditelan, disuntikkan, dihisap) yang bisa memunculkan khayalan atau delusi.



# C.5. Perlindungan Terhadap Kejahatan

- M20: “Mengendalikan diri dari minuman yang memabukkan”
- Terhindar dari perbuatan tidak terpuji: memperlakukan orang tua, Buddha, *Pacceka Buddha*, *Arahat* dengan buruk.
  - Mereka yang mabuk akan dicela oleh orang bijaksana; terlahir di alam penuh penderitaan; apabila akhirnya kembali ke alam manusia, mereka akan terlahir sbg orang bodoh atau gila.
  - Mereka yang melaksanakan M19 terbebas dari keadaan tidak baik spt diatas.

## C.5. Perlindungan Terhadap Kejahatan

- M21: “*Ketekunan di dalam Dhamma*”
  - Ketekunan (*appamāda*): usaha (*viriya*), perhatian-penuh (*sati*), kebijaksanaan (*paññā*).
  - Ketidak-tekunan mencakup: kecerobohan, tidak perhatian, keteledoran, suka menunda pekerjaan, tidak bersemangat, tidak tertarik terhadap *Dhamma* dll. (Vibh.350)

Selesai